

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena hasil dari penelitian ini ialah data-data yang bersifat deskriptif. Pendapat Bodgan dan Biklen yang dikutip oleh Emzir, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, gambar, dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Dengan demikian, laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti

---

<sup>1</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),18.

mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui oleh informan terutama guru pendidikan agama Islam, dan memperoleh izin dari kepala sekolah SMK Negeri 2 Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini ialah di SMK Negeri 2 Kediri, tepatnya di jalan Veteran no. 5 dan jalan Monginsidi no. 36 kota Kediri. SMK N 2 Kediri di jalan Monginsidi tepatnya hotel Grand Surya jln. Dhoho ke selatan  $\pm$  50 meter belok kanan lurus  $\pm$  500 meter lokasi SMK N 2 Kediri berada di sebelah kanan jalan. Letak SMK Negeri 2 Kediri di jalan Veteran ialah dari arah timur, lingkaran Sekartaji ke barat  $\pm$  200 meter lokasi SMK Negeri 2 Kediri berada di pojok perempatan sebelah kiri jalan.

### **D. Data Dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber data adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam pengupayaan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain: Bapak Drs. H. Mashari Krisna Edy, M.Pd (Kepala Sekolah), dan guru-guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMKN 2

Kediri yakni, Bapak Drs. H. Imam Muslih, Bapak Drs. Ahmad Basthomi, Ibu Dra. Hj. Siti Rokhilin, dan Bapak Hadi Santoso, BA.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pendapat Syaifudin Anwar, yakni berupa data primer dan data sekunder. Data primer (data tangan pertama), adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari interview dengan kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam. Data sekunder (data tangan kedua), adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder dalam hal ini berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Metode Interview (Wawancara)**

Salah satu sumber informasi studi kasus yang sangat penting adalah wawancara. Metode ini menurut Nasution dalam *Metode Research* sebagai alat ampuh yang dapat membuat responden mampu mengungkapkan kenyataan hidupnya, apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh orang tersebut tentang berbagai aspek kehidupan yang dialaminya. Jadi wawancara dapat berfungsi deskriptif seperti keterangan diatas dan dapat juga berfungsi eksploratif yakni bila masalah yang kita hadapi masih

samar-samar bagi kita karena belum pernah diselidiki secara mendalam oleh orang lain.<sup>2</sup>

Narasumber yang dijadikan sebagai informan, untuk memperoleh data melalui wawancara ialah komite Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kediri baik itu kepala sekolah, guru terutama guru Pendidikan Agama Islam, maupun bagian Tata Usaha, terkait bagian administrasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview dalam bentuk interview bebas terpimpin. Menurut Suharsimi Arikunto, interview bebas terpimpin yaitu melaksanakan interview pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan untuk selanjutnya pertanyaan-pertanyaan tersebut diperdalam.<sup>3</sup>

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data-data dari guru PAI selaku sebagai subjek utama tentang :

- a. Upaya Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKNegeri 2 Kediri.
- b. Faktor-faktor yang dapat membantu guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Kediri.
- c. Faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dan

---

<sup>2</sup>S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 114-115 .

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 132.

d. Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut.

## 2. Observasi

Observasi dilakukan menurut Nasution untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi akan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain.<sup>4</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi langsung yakni peneliti akan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan obyek penelitian, yang meliputi keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, fasilitas pendukung proses belajar mengajar dalam upaya guru pendidikan agama Islam meningkatkan motivasi belajar siswa. Seperti radio dan poster-poster yang berkaitan dengan mata pelajaran.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi mempunyai peranan penting dalam dunia penelitian. Hal ini bisa dijadikan sebagai bukti dari hasil observasi yang telah dilakukan serta dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Dalam melakukan metode ini peneliti menggunakan buku-buku, dokumen, foto, dan lain sebagainya guna dijadikan sebagai dokumentasi.

---

<sup>4</sup>Ibid., 106.

## **F. Teknik Analisis Data Penelitian**

Ada dua tahap dalam melakukan analisis data. Tahap pertama yaitu ketika peneliti masih dilapangan, kedua yaitu ketika telah memperoleh berbagai data.

Langkah-langkah dalam menganalisis data yang dilakukan ketika peneliti masih di lapangan, antara lain:

### **1. Membuat keputusan yang mempersempit studi**

Dalam hal ini peneliti memfokuskan kajian tentang kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan upaya guru agama Islam di SMK Negeri 2 Kediri dalam meningkatkan motivasi belajar anak didiknya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

### **2. Memutuskan jenis studi yang akan dilakukan**

Studi yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara dengan beberapa guru agama Islam di SMKN 2 Kediri terkait upaya peningkatan motivasi belajar anak pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Untuk memperkuat data hasil wawancara, peneliti melakukan pengamatan di lokasi penelitian, terutama kegiatan siswa-siswi SMK Negeri 2 Kediri yang menunjukkan bahwa mereka mempunyai motivasi yang tinggi terhadap mata pelajaran PAI, serta dokumentasi atau bukti-bukti guru agama Islam dalam upaya memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

3. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitis terkait masalah yang sedang dikaji

Kajian ini tentang upaya guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kediri, sehingga dari kajian dasar itu, peneliti mengembangkan beberapa pertanyaan sebagai bahan wawancara terkait masalah yang sedang dikaji, antara lain:

- a) Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Kediri?
- b) Metode apa yang digunakan dalam setiap pembelajaran mata pelajaran PAI?
- c) Faktor-faktor apa saja yang dapat membantu guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Kediri?
- d) Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat guru PAI dalam upayanya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Kediri?
- e) Adakah kegiatan-kegiatan keagamaan di luar mata pelajaran PAI sebagai jam tambahan bagi siswa-siswi kelas XI dan XII pada semester genap, karena adanya program kejuruan yang mengurangi jam mata pelajaran non produktif terutama PAI,

semisal Program Sistem Ganda (PSG) bagi kelas XI dan Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) bagi kelas XII?

f) Bagaimana bentuk evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK N 2 Kediri?

4. Merencanakan sesi pengumpulan data untuk menggali lebih lanjut terkait hal-hal yang belum diketahui. Sesi pengumpulan data ini dilakukan setelah peneliti selesai dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

5. Menuliskan komentar pengamat terkait ide-ide yang muncul.

Hasil data-data penelitian yang telah terkumpul, termasuk ide-ide informan, yakni guru PAI di SMKN 2 Kediri, akan peneliti tindak lanjuti dengan cara mendiskusikannya dengan para dosen yang ahli di bidangnya.

6. Membuat ikhtisar

7. Munguji cobakan ide-ide tersebut pada informan

8. Melakukan eksplorasi kepustakaan

9. Menghubungkan konsep-konsep dengan berbagai hasil penelitian terdahulu.

Langkah-langkah selanjutnya, penulis melakukan kegiatan sebagai berikut antara lain:

1. Mendeskripsikan upaya guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Kediri, serta faktor baik pendukung maupun penghambat.

2. Membuat kategori dengan cara mencari persamaan dan perbedaan antara memotivasi siswa SMP/MTs sebagaimana penelitian sebelumnya dengan memotivasi siswa SMK.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data Penelitian**

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.

Untuk mengecek keabsahan ini, teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti, antara lain dengan :

1. Triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumen.
2. Triangulasi metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dokumen. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.

3. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan uraian data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

#### **a. Menyusun Instrumen**

Peneliti disini menyusun instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian seperti observasi, wawancara atau interview serta dokumentatif. Ini didasarkan tujuan penelitian serta jenis data yang dijadikan sumber penelitian

#### **b. Try out Instrumen**

Sebelum mengadakan interview atau wawancara dalam penulisan skripsi ini peneliti mengadakan pengamatan terhadap obyek penelitian, untuk melihat kondisi obyek atau subyek penelitian

#### **c. Mendatangi Informan atau respon**

Peneliti disini mendatangi terlebih dahulu informan atau responden yang akan diwawancarai dan menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan bahan interview sesuai dengan variabel penelitian dan yang dijadikan sebagai informan atau responden dalam penelitian ini adalah sebagian dari bapak dan ibu guru pendidikan agama Islam SMK Negeri 2 Kediri yang dijadikan subyek penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Peneliti mengadakan penelitian dengan cara observasi, wawancara atau interview dengan bapak dan ibu guru Pendidikan Agama Islam SMKNegeri 2 Kediri. Sedangkan dokumentasi diperoleh dari pengambilan datanya sesuai dengan variabel yang diteliti.

## 3. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data yang diperoleh baik observasi, interview atau wawancara, serta dokumentasi, peneliti membuat laporan dan menganalisis data yang akan ditempatkan pada bab selanjutnya.